

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM
DENGAN SIKAP KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
PADA KEDAI KOPI DI PALANGKA RAYA**

Oleh
Nur Choerunisa
223020302230

JURNAL ILMIAH

Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen
Bidang Konsentrasi Manajemen Keuangan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN/PRODI MANAJEMEN
2026**

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM
DENGAN SIKAP KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI
PADA KEDAI KOPI DI PALANGKA RAYA**

Oleh
Nur Choerunisa
223020302230

**JURNAL
ILMIAH**

Untuk memperoleh gelar Sarjana
Manajemen Jurusan Manajemen
Bidang Konsentrasi Manajemen
Keuangan



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS KEMENTERIAN
PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN/PRODI MANAJEMEN
2026**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN SIKAP KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA KEDAI KOPI DI PALANGKA RAYA

Oleh
Nur Choerunisa
223020302230

JURNAL ILMIAH

Untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen
Jurusan Manajemen

Palangka Raya, 20 Juli 2026

PEMBIMBING I

Prof. Dr. Usup Riassy Christa,
MM NIP. 19580519 198803 2 002

PEMBIMBING II

Dhina Sri Widyaningsih, SE., MM
NIP. 19880309 202203 2 006

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Palangka Raya
Dekan,



Dr. Sunaryo N. Tuah, SE., MP
NIP. 19650401 198703 1 007

Ketua Jurusan,

Dr. Vivy Kristinae, SE., M.Si
NIP. 19840910 201504 2 001

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN SIKAP KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA KEDAI KOPI DI PALANGKA RAYA

Oleh
Nur Choerunisa
223020302230

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Jurnal Ilmiah
Jurusan Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya
Tanggal 20 Juli 2026**

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen
Jurusan Manajemen
Bidang Konsentrasi Manajemen Keuangan**

TIM PENGUJI

1. Prof. Dr. Usup Riassy Christa, MM
Ketua
2. Dhina Sri Widyaningsih, SE., MM
Anggota
3. Pratiwi Hamzah, S.M., MM
Anggota

Tanda Tangan

.....
.....
.....

IDENTITAS DEWAN PENILAI JURNAL ILMIAH

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN SIKAP
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA KEDAI KOPI DI
PALANGKA RAYA**

Nama : Nur Choerunisa
NIM : 223020302230
Jurusan : Manajemen

DEWAN PENILAI

1. Ketua Penguji : Prof. Dr. Usup Riassy Christa, MM
2. Anggota : Dhina Sri Widyaningsih, SE., MM
3. Anggota : Pratiwi Hamzah, SM., MM

Tanggal Ujian Seminar Hasil Artikel : Senin, 20 Juli 2026
Nomor Surat Tugas Penguji : 3839/UN24.4/KP/2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Palangka Raya maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penilaian sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh serta sanksi lainnya sesuai dengan Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Bab XX tentang sanksi karya ilmiah dan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palangka Raya, 20 Juli 2026

Yang membuat pernyataan,



Nur Choerunisa

NIM. 223020302230

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



I. IDENTITAS DIRI

- | | |
|--------------------------|--|
| 1. Nama Lengkap | : Nur Choerunisa |
| 2. Tempat, Tanggal Lahir | : Purbalingga, 15 Agustus 2003 |
| 3. Jenis Kelamin | : Perempuan |
| 4. Agama | : Islam |
| 5. Alamat | : Jl. Sisingamangaraja VII |
| 6. No. HP | : 085651126330 |
| 7. Email | : choerunisanur@gmail.com |
| 8. Orang Tua | |
| Ayah | : Heru Rudianto |
| Ibu | : Lantasi |

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

- | | |
|------------------------------|---------------------|
| 1. SDS Wijaya Kusuma | : Tahun 2009 – 2015 |
| 2. SMPS Wijaya Kusuma | : Tahun 2015 – 2016 |
| 3. SMP Negeri 2 Parenggean | : Tahun 2016 – 2018 |
| 4. SMA Negeri 1 Parenggean | : Tahun 2018 – 2021 |
| 5. Universitas Palangka Raya | : Tahun 2022 – 2026 |

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan jurnal ilmiah dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM melalui Peran Sikap Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Kedai Kopi di Palangka Raya”**. Jurnal ilmiah ini disusun guna memenuhi persyaratan akademis dalam memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Manajemen, Bidang Konsentrasi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Palangka Raya.

Pada kesempatan kali ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang senantiasa membantu dan mendukung berjalannya proses penelitian, yaitu :

1. Prof. Dr. Ir. Salampak, M.S. selaku Rektor Universitas Palangka Raya, yang penuh komitmen telah memimpin dan menciptakan lingkungan akademik yang lebih maju.
2. Dr. Sunaryo Neneng, SE, MP, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya, atas dedikasi dan kontribusinya dalam mendukung suasana belajar bagi seluruh mahasiswa
3. Dr. Vivy Kristinae, SE, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya, yang telah memberikan arahan, dukungan, serta bimbingan kepada seluruh mahasiswa
4. Prof. Dr. Usup Riassy Christa, M.M. selaku dosen pembimbing I, Ibu Dhina Sri Widyaningsih, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing II, serta Ibu Pratiwi Hamzah, S.M., M.M. selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, kritik, saran, masukan, serta motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan dan penyempurnaan penelitian ini.
5. Kepada para dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis beserta seluruh staf akademik yang telah membantu, membimbing, mendidik, dan memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat kepada saya.
6. Ayah saya, Heru Rudianto, dan Ibu Lantasi, yang selalu mendedikasikan hidupnya untuk saya serta senantiasa memprioritaskan saya dalam segala hal.

Terima kasih atas kasih sayang, usaha, dan perjuangan yang tidak pernah membiarkan anaknya hidup dalam kesusahan. Terima kasih pula kepada adik saya, Nuansa Ramandhita, yang telah menjadi alasan bagi saya untuk terus berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dan panutan yang dapat dibanggakan.

7. Seluruh teman-teman yang telah kebersamai perjalanan perkuliahan saya, khususnya keluarga kecil 4G, Finance Gang, dan Fourbidden. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan selama moment perkuliahan. Terima kasih pula atas bantuan, saran, kritik, dan semangat yang diberikan selama proses penyusunan penelitian ini. Secara khusus, terima kasih kepada Moch Abrar yang telah banyak membantu, memberikan semangat, motivasi, serta menemani saya selama proses penyusunan penelitian ini.
8. Seluruh teman-teman Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 4 di Universitas Jenderal Soedirman yang telah memberikan warna baru dalam perjalanan hidup saya. Terima kasih kepada teman-teman MN 6 Lesmana atas kebersamaan, dukungan, dan pengalaman berharga yang akan selalu saya kenang. Terima kasih pula kepada keluarga besar Kostik yang telah menghadirkan kehangatan, rasa kekeluargaan, serta berbagai pengalaman dan pelajaran hidup yang begitu berarti. Kehadiran kalian menjadi salah satu bagian terindah yang akan selalu saya syukuri dalam perjalanan ini.
9. Kepada seluruh rekan-rekan Studio Nia Prakoso, terima kasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaannya. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan saya hingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti mempersembahkan jurnal ilmiah ini. Semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Palangka Raya, 20 juli 2026

Peneliti,

Nur Choerunisa

223020302230

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN SIKAP
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA KEDAI KOPI DI
PALANGKA RAYA**

Nur Choerunisa, Usup Riassy Christa, Dhina Sri Widyaningsih, Pratiwi Hamzah.

Universitas Palangka Raya

ARTICLE INFO

Keywords:

Financial Literacy, Income Level, Financial Attitude, Financial Management, MSMEs.

Kata Kunci:

Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, Sikap Keuangan, Pengelolaan Keuangan, UMKM.

Corresponding author:

Nur Choerunisa

choerunisanur@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the influence of financial literacy and income level on the financial management of MSMEs operating in coffee shops in Palangka Raya, with financial attitude as a mediating variable. Using a quantitative approach with Structural Equation Modeling (SEM-PLS) analysis techniques on 66 respondents, this study found that financial literacy and income level significantly influence the financial management of MSMEs. Financial attitude did not mediate the relationship between financial literacy and income level on MSME financial management.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya, dengan sikap keuangan sebagai variabel mediasi. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM-PLS) pada 66 responden, penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan dan tingkat pendapatan secara signifikan memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Sikap keuangan terbukti tidak mampu memediasi hubungan antara literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian Indonesia tidak terlepas dari peran strategis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai penggerak utama ekonomi nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2024), UMKM berkontribusi sebesar 61,1% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 116 juta tenaga kerja. Berdasarkan Sistem Informasi Data Tunggal (SIDT) per 31 Desember 2024, terdapat 30.178.167 unit UMKM di Indonesia, dengan 99,71% di antaranya merupakan usaha mikro yang sangat bergantung pada kemampuan pemilik dalam mengelola usahanya, khususnya pengelolaan keuangan.

UMKM kedai kopi di Kota Palangka Raya merupakan salah satu subsektor yang berkembang pesat di tengah persaingan industri makanan dan minuman. Namun, pelaku usaha masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, seperti belum mampu memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, pengelolaan arus kas yang kurang optimal, serta pendapatan yang fluktuatif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan sikap keuangan.

Penelitian ini mengidentifikasi adanya kesenjangan empiris dan teoritis dalam penelitian terdahulu. Secara empiris, hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Selain itu, penelitian yang menguji peran sikap keuangan sebagai variabel mediasi pada hubungan tersebut, khususnya pada UMKM kedai kopi di Kota Palangka Raya, masih terbatas.

Secara teoretis, diperlukan pengembangan model yang mampu menjelaskan mekanisme bagaimana literasi keuangan dan tingkat pendapatan memengaruhi pengelolaan keuangan melalui sikap keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM dengan sikap keuangan sebagai variabel mediasi pada UMKM kedai kopi di Kota Palangka Raya.

LANDASAN TEORI

Grand Theory: Theory of Planned Behavior (TPB). Penelitian ini berpijak pada *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku individu ditentukan oleh niat (*behavioral intention*). Niat tersebut dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kendali perilaku (*perceived behavioral control*). Sikap mencerminkan penilaian positif atau negatif terhadap suatu perilaku, norma subjektif berkaitan dengan pengaruh atau tekanan sosial, sedangkan persepsi kendali perilaku menunjukkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan. Dalam konteks pengelolaan keuangan UMKM, TPB menjelaskan bahwa literasi keuangan dan tingkat pendapatan dapat membentuk sikap keuangan yang positif sehingga mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, TPB digunakan sebagai landasan teori untuk menjelaskan hubungan antara literasi keuangan, tingkat pendapatan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM.

Literasi Keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan keuangan. Sejalan dengan itu, Chen dan Volpe (dalam Azikin et al.,

2023) menjelaskan bahwa literasi keuangan diukur melalui indikator pengetahuan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan membantu pelaku usaha menghadapi berbagai risiko, mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat, serta meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, semakin efektif keputusan yang diambil dalam mengelola operasional bisnis (Novila Sari et al., 2022).

Tingkat Pendapatan merupakan sejumlah penghasilan yang diperoleh individu selama periode tertentu yang menjadi sumber pembiayaan operasional dan pengembangan usaha (Aulya & Noviardy, 2023). Tingkat pendapatan diukur melalui indikator kecukupan pembiayaan kebutuhan, peningkatan hasil, dan perkembangan usaha (Irfinanda, 2022). Dalam konteks UMKM, pendapatan berperan penting dalam mendukung kemampuan pelaku usaha memenuhi kebutuhan operasional, melakukan investasi, dan mengembangkan usaha. Namun, pendapatan yang cenderung fluktuatif akibat perubahan permintaan, kondisi pasar, maupun faktor musiman menuntut pelaku UMKM untuk mengelola keuangan secara lebih efektif agar keberlangsungan usaha tetap terjaga (Supatmin et al., 2022).

Sikap keuangan merupakan kecenderungan individu dalam berpikir, menilai, dan bersikap terhadap pengelolaan keuangan yang memengaruhi pengambilan keputusan finansial (Safitri et al., 2023). Variabel ini diukur melalui indikator orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, dan keamanan keuangan (Agatha et al., 2023). Dalam konteks UMKM, sikap keuangan yang positif mendorong pelaku usaha untuk mengelola keuangan secara lebih bijaksana, menyusun anggaran, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat sehingga mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha (Mellinia et al., 2023).

Pengelolaan Keuangan adalah aktivitas perencanaan, pengendalian, dan pengawasan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan usaha secara efektif dan efisien (Frestiawati et al., 2024). Indikator pengukurannya meliputi penyusunan dan penyajian laporan keuangan, manajemen kas, serta penganggaran (Havitz Murwaniputri, 2022). Dalam konteks UMKM, pengelolaan keuangan yang baik membantu pelaku usaha mengalokasikan sumber daya secara optimal, menjaga kelancaran arus kas, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat guna meningkatkan keberlanjutan usaha.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory research* untuk menganalisis hubungan kausal antarvariabel penelitian. Populasi penelitian terdiri atas 194 UMKM kedai kopi yang berada di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, yang meliputi 102 UMKM di Kecamatan Jekan Raya dan 92 UMKM di Kecamatan Pahandut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Proportional Random Sampling* dengan jumlah 66 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%. Sampel kemudian dialokasikan secara proporsional sesuai jumlah populasi pada masing-masing strata, yaitu 35 UMKM di Kecamatan Jekan Raya dan 31 UMKM di Kecamatan Pahandut.

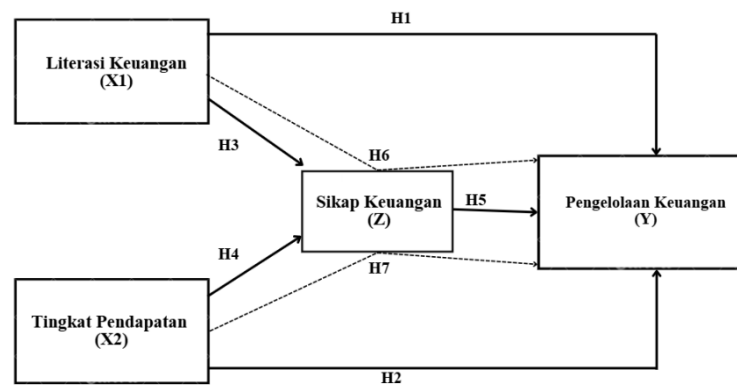
Data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden dengan menggunakan skala Likert, serta data sekunder yang diperoleh dari buku, artikel ilmiah, dan laporan lembaga terkait. Variabel

penelitian meliputi Literasi Keuangan (X_1), Tingkat Pendapatan (X_2), Sikap Keuangan (Z) sebagai variabel mediasi, dan Pengelolaan Keuangan (Y) sebagai variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis, data terlebih dahulu diverifikasi untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian jawaban responden, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.1. Evaluasi model pengukuran (*outer model*) meliputi pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas melalui nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Selanjutnya, evaluasi model struktural (*inner model*) dilakukan melalui pengujian koefisien determinasi (R^2), koefisien jalur (*path coefficients*), serta pengujian hipotesis menggunakan prosedur *bootstrapping* untuk mengetahui arah dan signifikansi hubungan antarvariabel penelitian.

Hipotesis Penelitian

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: Diolah Peneliti (2026)

H_1 : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya.

H_2 : Tingkat Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya.

H_3 : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan pelaku UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya.

H_4 : Tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan pelaku UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya.

H_5 : Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya.

H_6 : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya dengan mediasi sikap keuangan.

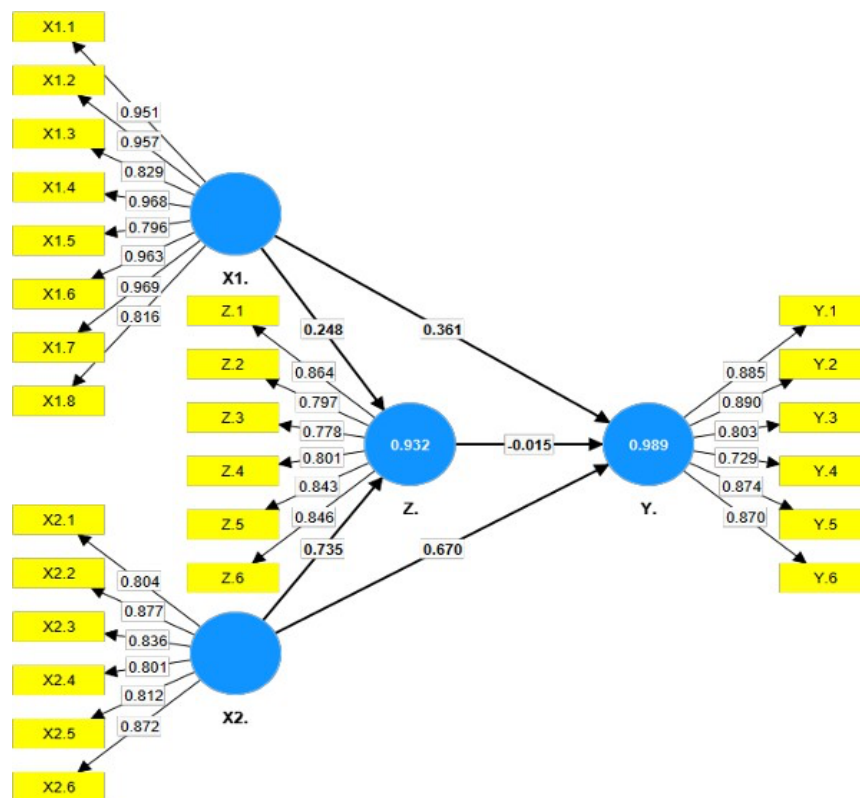
H_7 : Tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya dengan mediasi sikap keuangan.

PEMBAHASAN

Pengembangan Model

Pengembangan Model. Struktur model penelitian dikembangkan menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) untuk merepresentasikan hubungan kausal antara dua variabel eksogen, yaitu Literasi Keuangan (X_1) dan Tingkat Pendapatan (X_2), terhadap variabel endogen Pengelolaan Keuangan UMKM (Y) dengan Sikap Keuangan (Z) sebagai variabel mediasi. Analisis model dilakukan melalui dua tahapan, yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Evaluasi *outer model* bertujuan untuk memastikan kualitas instrumen melalui pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas konstruk menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Selanjutnya, evaluasi *inner model* dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antarvariabel melalui koefisien determinasi (R^2), koefisien jalur (*path coefficients*), serta pengujian hipotesis menggunakan prosedur *bootstrapping*.

Gambar 2. Pengembangan Model Penelitian



Sumber : Diolah Peneliti (2026)

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui proses bootstrapping pada SmartPLS untuk menilai signifikansi koefisien jalur (*path coefficients*) secara simultan dan parsial.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Variabel Bebas → Terikat	Path Coefficient	t-statistic	p-value	Keputusan
-----------	--------------------------	------------------	-------------	---------	-----------

H1	Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan	0.361	9.417	0.000	Diterima
H2	Tingkat Pendapatan → Pengelolaan Keuangan	0.670	15.816	0.000	Diterima
H3	Literasi Keuangan → Sikap Keuangan	0.248	3.068	0.002	Diterima
H4	Tingkat Pendapatan → Sikap Keuangan	0.735	9.513	0.000	Diterima
H5	Sikap Keuangan → Pengelolaan Keuangan	-0.015	0.300	0.764	Ditolak
H6	Literasi Keuangan → Sikap Keuangan → Pengelolaan Keuangan	-	0.286	0.775	Ditolak
H7	Tingkat Pendapatan → Sikap Keuangan → Pengelolaan Keuangan	-	0.297	0.766	Ditolak

H1: Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Hipotesis pertama menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Kota Palangka Raya. Berdasarkan hasil *bootstrapping*, diperoleh nilai *Original Sample* sebesar 0,361, nilai *T-statistics* sebesar 9,417, dan nilai *P-values* sebesar 0,000. Karena nilai *T-statistics* > 1,96 dan *P-values* < 0,05, maka literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu melakukan pencatatan keuangan, menyusun anggaran usaha, mengatur arus kas, serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha secara lebih terstruktur. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dinyatakan didukung.

H2: Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Hipotesis kedua menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Kota Palangka Raya. Berdasarkan hasil *bootstrapping*, diperoleh nilai *Original Sample* sebesar 0,670, nilai *T-statistics* sebesar 15,816, dan nilai *P-values* sebesar 0,000. Karena nilai *T-statistics* > 1,96 dan *P-values* < 0,05, maka tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang lebih tinggi dan stabil memberikan kemampuan yang lebih besar bagi pelaku usaha untuk mengelola arus kas, memenuhi kebutuhan operasional, serta mengambil keputusan keuangan secara lebih efektif. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dinyatakan didukung.

H3: Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Sikap Keuangan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap sikap keuangan pelaku UMKM pada kedai kopi di Kota Palangka Raya. Berdasarkan hasil *bootstrapping*, diperoleh nilai *Original Sample* sebesar 0,248, nilai *T-statistics* sebesar 3,068, dan nilai *P-values* sebesar 0,002. Karena nilai *T-statistics* > 1,96 dan *P-values* < 0,05, maka literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman pelaku usaha mengenai konsep keuangan, maka semakin

positif pula sikap mereka dalam menyikapi dan mengelola keuangan usaha. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dinyatakan didukung.

H4: Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Sikap Keuangan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap sikap keuangan pelaku UMKM pada kedai kopi di Kota Palangka Raya. Berdasarkan hasil *bootstrapping*, diperoleh nilai *Original Sample* sebesar 0,735, nilai *T-statistics* sebesar 9,513, dan nilai *P-values* sebesar 0,000. Karena nilai *T-statistics* > 1,96 dan *P-values* < 0,05, maka tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendapatan yang diperoleh, maka semakin positif pula sikap pelaku usaha dalam mengelola keuangan karena pendapatan yang memadai memberikan rasa aman finansial dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) dinyatakan didukung.

H5: Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Hipotesis kelima menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Kota Palangka Raya. Berdasarkan hasil *bootstrapping*, diperoleh nilai *Original Sample* sebesar -0,015, nilai *T-statistics* sebesar 0,300, dan nilai *P-values* sebesar 0,764. Karena nilai *T-statistics* < 1,96 dan *P-values* > 0,05, maka sikap keuangan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa baik atau buruknya sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM belum mampu memberikan pengaruh nyata terhadap praktik pengelolaan keuangan usaha, karena sebagian besar pelaku usaha masih menjalankan pengelolaan keuangan secara sederhana dan lebih berfokus pada keberlangsungan operasional sehari-hari dibandingkan penerapan prinsip pengelolaan keuangan yang terstruktur. Dengan demikian, hipotesis kelima (H5) dinyatakan tidak didukung.

H6: Pengaruh Tidak Langsung Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM melalui Sikap Keuangan

Hipotesis keenam menyatakan bahwa sikap keuangan mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Berdasarkan hasil *Specific Indirect Effect*, diperoleh nilai *T-statistics* sebesar 0,286, nilai *P-values* sebesar 0,775, serta nilai *Original Sample* bernilai negatif. Karena nilai *T-statistics* < 1,96 dan *P-values* > 0,05, maka sikap keuangan tidak mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha belum mampu membentuk sikap keuangan yang cukup kuat untuk sepenuhnya memengaruhi pengelolaan keuangan usaha. Pelaku usaha cenderung menerapkan pengelolaan keuangan secara langsung berdasarkan pengetahuan yang dimiliki tanpa melalui perubahan sikap keuangan terlebih dahulu. Dengan demikian, hipotesis keenam (H6) dinyatakan tidak didukung.

H7: Pengaruh Tidak Langsung Tingkat Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM melalui Sikap Keuangan

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa sikap keuangan mampu memediasi pengaruh tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Berdasarkan hasil *Specific Indirect Effect*, diperoleh nilai *T-statistics* sebesar 0,297, nilai *P-values* sebesar 0,766, serta nilai *Original Sample* bernilai negatif. Karena nilai *T-statistics* < 1,96 dan *P-values* > 0,05, maka sikap keuangan tidak mampu memediasi pengaruh tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan yang dimiliki pelaku usaha belum mampu membentuk sikap keuangan yang secara signifikan memengaruhi pengelolaan keuangan usaha. Pendapatan usaha lebih banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari sehingga pengelolaan keuangan lebih dipengaruhi oleh kondisi kebutuhan usaha dibandingkan perubahan sikap keuangan. Dengan demikian, hipotesis ketujuh (H7) dinyatakan tidak didukung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Kota Palangka Raya. Selain itu, literasi keuangan dan tingkat pendapatan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan pelaku UMKM. Namun, sikap keuangan tidak secara langsung memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM karena pelaku usaha cenderung mengelola keuangan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dan kondisi pendapatan usaha, bukan semata-mata dipengaruhi oleh sikap keuangan. Akibatnya, sikap keuangan juga tidak mampu memediasi pengaruh literasi keuangan maupun tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan UMKM lebih dipengaruhi secara langsung oleh literasi keuangan dan tingkat pendapatan dibandingkan melalui mekanisme sikap keuangan sebagai variabel mediasi.

Saran

1. Saran Praktis (Untuk Pelaku UMKM, Pemerintah Daerah, dan Lembaga Keuangan):

Pelaku UMKM kedai kopi di Kota Palangka Raya disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan melalui penerapan pencatatan keuangan yang teratur, penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha agar pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif. Pemerintah daerah diharapkan memperluas program pelatihan dan pendampingan literasi keuangan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, khususnya bagi pelaku UMKM sektor makanan dan minuman. Selain itu, lembaga keuangan perlu memberikan akses pembiayaan yang lebih mudah disertai edukasi mengenai pengelolaan keuangan usaha sehingga pelaku UMKM tidak hanya memperoleh modal, tetapi juga memiliki kemampuan dalam mengelola dana usaha secara optimal.

2. Saran Akademis (Untuk Penelitian Selanjutnya):

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM, seperti inklusi keuangan, pengalaman usaha, penggunaan teknologi keuangan digital (*financial technology*), locus of control, maupun perilaku keuangan. Selain itu, penelitian dapat memperluas objek penelitian pada sektor UMKM lain atau wilayah yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, M. K., Nurfadilah, Auliav, R. L., & Pandin, M. Y. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Financial Resilience Pada Umkm (Studi Pelaku Umkm Di Kelurahan Ngagel Surabaya). *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(4).
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/07495978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/07495978(91)90020-T)
- Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Kalimantan Tengah. (2023). Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2023. Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Kalimantan Tengah.
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan. (2024). *UMKM hebat, perekonomian nasional meningkat*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Frestiwati, D., Waty, E. N., Febriyanti, A., & Monica, T. R. (2024). Pengelolaan UMKM Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Rumbai. *SAKAAI: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 01, 168–177.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris. Universitas Diponegoro.
- Hapsari, N. E. P., & SU, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Waduk Cengklik Boyolali. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3, 750–764. <https://doi.org/doi.org/10.62710/87feqb07>
- Havitz, R. A., & Murwaniputri, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pengusaha Kecil Asli Papua di Kota Jayapura. *Jumabis (Jurnal Manajemen & Bisnis)*.
- Irfinanda, S. O. (2022). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (Kur), Sikap Kewirausahaan, Lokasi Usaha, Lama Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Sleman. Universitas Islam Indonesia.
- Novila Sari, P., Travilta Oktaria, E., Derina Yusda, D., & Desita Wengrum, T. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Umkm Didesa Mekar Sari Kabupaten Mesuji. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 1(1). <https://jpu.ubl.ac.id/index.php/jpu>
- Mellinia, S. P., Budiarti, L., & Ulfah, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(3), 549–568. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i3.52018>
- Pemerintah Kota Palangka Raya. (2024, October 31). Pemko Palangka Raya Perkuat Sektor Usaha Mikro Sebagai Pilar Ekonomi Lokal. [Palangkaraya.Go.Id](https://palangkaraya.go.id).
- Putri, N., Nurwati, S., & Mahrita, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi wanita bekerja di Kota Palangka Raya. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 86-95
- Raintung, M. C., Kawet, R. C., & Lumatow, R. Y. (2024). Pengaruh Orientasi Pasar Untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran Melalui Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel

Mediasi Pada Pelaku Usaha Industri Rumah Panggung Di Kecamatan Woloan Kota Tomohon. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*., 11(3), 1594–1610. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v11i3.59136>

Safitri, E., Sriyunianti, F., Chandra, N., Keuangan, L., Keuangan, S., & Perilaku Pengelolaan Keuangan, dan. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). In *Bisnis dan Ekonomi Indonesia* (Vol. 2, Issue 1). <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Supatmin, Paeno, & Sutrisno. (2022). The Role Of Analysis Financial Report Management In Increasing Msmes Incomes under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0). *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 2022. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>

Tulung, J.E. (2017). Resource Availability and Firm's International Strategy as Key Determinants Of Entry Mode Choice. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 15(1), 160-168.



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUESIONER PENELITIAN

Pembuka :

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Shalom, Om Swastiastu, Namó Buddhaya, Salam Kebajikan, Rahayu.

Kepada Yth, Bapak/Ibu Pelaku Usaha UMKM Kedai Kopi di Palangka Raya.

Perihal : Permohonan Menjadi Responden Penelitian

Dengan Hormat,

Saya Nur Choerunisa (NIM 223020302230) mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya, sedang melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir (jurnal ilmiah).

Adapun judul penelitian yang saya lakukan adalah:

“Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Sikap Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Kedai Kopi di Palangka Raya”

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini secara jujur dan lengkap. Informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademis.

Agar data yang diperoleh sesuai dengan tujuan penelitian, responden dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria berikut:

1. Usaha termasuk dalam kategori UMKM skala mikro dengan aset tetap maksimal Rp50 juta dan omzet tahunan maksimal Rp300 juta.
2. Usaha bersifat mandiri dan bukan bagian dari franchise nasional.
3. Memiliki izin usaha OSS yang masih aktif. Usaha telah beroperasi minimal 2 tahun.
4. Usaha memiliki fokus utama pada penjualan kopi, dengan kontribusi minimal 50% dari total omzet usaha.
5. Jumlah tenaga kerja terbatas, sekitar 1–10 orang, sesuai karakteristik usaha mikro.

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner:

1. Isilah bagian identitas responden dengan jawaban singkat sesuai dengan kondisi Anda.
2. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan pendapat atau keadaan Anda.
3. Apabila seluruh pernyataan telah terjawab, mohon untuk diteliti kembali agar dapat digunakan secara maksimal.

Pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju = 5

S : Setuju = 4

N : Netral = 3

TS : Tidak Setuju = 2

STS : Sangat Tidak Setuju = 1

B. Identitas Responden

1. Nama : _____
2. Usia : ☐ 15-30 Tahun
☐ 31-40 Tahun
☐ 41-50 Tahun
☐ > 50 Tahun
3. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki
☐ Perempuan
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SD
☐ SMP
☐ SMA/SMK
☐ Diploma
☐ Sarjana (S1)
☐ Pascasarjana (S2 ke atas)
5. Nama Usaha : _____
6. Lama Usaha Berjalan : ☐ < 1 tahun
☐ 1 – 3 tahun
☐ 4 – 6 tahun
☐ > 6 tahun

7. Pendapatan Bulanan Usaha : ☐ < 5 juta
☐ 5 – 10 juta
☐ 10 – 20 juta
☐ 20 – 30 juta
☐ 30 – 50 juta
☐ > 50 juta
8. Jumlah Aset Usaha : ☐ Rp. 0 - Rp 50.000.000
☐ Rp. 50.000.000 -Rp 500.000.000
☐ Rp 500.000.000 - Rp10.000.000.000
9. Jumlah Karyawan : ☐ 1 orang - 10 orang
☐ 11 orang - 30 orang
☐ 31 orang - 300 orang

PERNYATAAN KUESIONER

Literasi Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5 (SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)
Pengetahuan keuangan secara umum						
1.	Saya memiliki pengetahuan dasar yang cukup tentang cara mengelola keuangan usaha saya.					
2.	Saya mampu membedakan pengeluaran usaha dan kebutuhan pribadi dalam aktivitas sehari-hari.					
Tabungan dan pinjaman						
3.	Saya rutin menabung untuk memenuhi kebutuhan masa depan atau keperluan darurat.					
4.	Saya memahami risiko dan mempertimbangkan dengan matang terkait dengan mengambil pinjaman dari lembaga keuangan.					
Asuransi						
5.	Saya mengetahui pentingnya asuransi untuk melindungi usaha dari risiko tak terduga					
6.	Saya mempertimbangkan penggunaan produk asuransi untuk melindungi aset atau peralatan usaha					
Investasi						
7.	Saya mengetahui jenis-jenis instrument investasi					
8.	Saya mampu menilai apakah peluang investasi sesuai dengan kondisi keuangan saya					

Tingkat Pendapatan (X2)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5 (SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)
Kecukupan dalam pembiayaan kebutuhan						
1.	Pendapatan yang saya peroleh dari usaha sudah cukup untuk membiayai seluruh kebutuhan operasional usaha setiap bulan.					
2.	Pendapatan usaha saya mampu menutupi seluruh pengeluaran kebutuhan usaha sehari-hari serta pengeluaran tak terduga tanpa harus mencari sumber dana tambahan.					
Peningkatan hasil						
3.	Pendapatan usaha saya menunjukkan peningkatan dari waktu ke waktu.					
4.	Hasil penjualan produk atau jasa saya terus mengalami kenaikan dibandingkan waktu/bulan sebelumnya.					
Perkembangan usaha						
5.	Usaha saya lebih banyak menghasilkan produk dibandingkan sebelumnya dan mengalami peningkatan kapasitas produksi dari waktu ke waktu.					
6.	Tingkat keuntungan (profit) usaha saya terus bertambah dari waktu ke waktu.					

Sikap Keuangan (Z)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		5 (SS)	4 (S)	3 (N)	2 (TS)	1 (STS)
Orientasi terhadap keuangan pribadi						
1.	Saya menyusun anggaran keuangan secara terencana untuk memastikan penggunaan dana lebih terarah.					
2.	Saya melakukan pencatatan atas seluruh transaksi keuangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha.					
Filsafat utang						
3.	Saya meyakini bahwa penggunaan utang harus dilakukan secara hati-hati dan hanya untuk keperluan yang benar-benar diperlukan dalam usaha					
4.	Saya percaya bahwa keputusan untuk berutang harus mempertimbangkan kemampuan usaha dalam memenuhi kewajiban pembayaran di masa mendatang					
Keamanan keuangan						
5.	Saya merasa yakin bahwa kondisi keuangan usaha saya akan tetap stabil dalam menghadapi ketidakpastian di masa mendatang					
6.	Saya senantiasa memantau dan mengevaluasi kondisi keuangan usaha untuk memastikan keberlanjutan dan keamanan finansial jangka panjang					

LAMPIRAN 2

SURAT IJIN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

JL. Yos Sudarso No.02 Palangka Raya Kalimantan Tengah 73112
Telp/Fax. (0536) 421035, Posel: dpmtsppalangkaraya@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 503.2/1055/DPMTSP/SKP/VI/2026

Membaca : Surat Dekan FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PALANGKA RAYA Nomor : 2777 /UN24.4/EP/2026 tanggal 21 Mei 2026 perihal Izin Penelitian.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 12 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Gubernur Nomor 59 Tahun 2008 tentang Tata Cara Pemberian Izin Penelitian/Pendataan bagi setiap Instansi Pemerintah maupun Non Pemerintah.
4. Peraturan Walikota Kota Palangka Raya Nomor 55 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.
5. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 3 Tahun 2024 tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha, Perizinan Nonberusaha Dan Non perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palangka Raya.

Memberikan Izin kepada
Nama : **NUR CHOERUNISA** , NIM : **223020302230**
Mahasiswa Jenjang: S1, Program Studi -, Jurusan Manajemen, FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS , UNIVERSITAS PALANGKA RAYA

Judul Penelitian : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN SIKAP KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI (STUDI PADA KEDAI KOPI DI PALANGKA RAYA)

Lokasi : KEDAI KOPI DI PALANGKA RAYA

Dalam rangka mewujudkan zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK). DPMTSP Kota Palangka Raya berkomitmen menegakan integritas, memberikan pelayanan berkualitas dan transparan. Pengaduan laporan Gratifikasi <https://dpmtsp.palangkaraya.go.id/whistle-blowing-system>

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

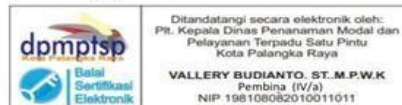
Telpon : 085651126330

Dengan Ketentuan

- a. Sebelum melakukan penelitian agar melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang di tempat/lokasi yang ditetapkan.
- b. Hasil penelitian ini supaya diserahkan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya Cq. Bidang Penelitian dan Pengembangan BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya dan DPM-PTSP berupa Soft Copy dalam bentuk PDF.
- c. Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- d. Surat Izin Penelitian ini diberikan selama 1 bulan, terhitung mulai tanggal **23 Mei 2026 s/d 23 Juni 2026** dan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi kriteria ketentuan-ketentuan pada butir a,b dan c tersebut di atas;
- e. Apabila penelitian sudah berakhir agar melaporkan ke BAPPEDA-LITBANG untuk mendapatkan surat keterangan selesai penelitian.

Demikian surat izin penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palangka Raya
pada tanggal 10 Juni 2026



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Walikota Palangka Raya di Palangka Raya (sebagai laporan).
2. Kepala BAPPEDA-LITBANG Kota Palangka Raya di Palangka Raya.
3. Dekan FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PALANGKA RAYA di Kota Palangka Raya.
4. Objek Penelitian

Dalam rangka mewujudkan zona integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK), DPMPSTSP Kota Palangka Raya berkomitmen menegakan integritas, memberikan pelayanan berkualitas dan transparan. Pengaduan laporan Gratifikasi <https://dpmpstsp.palangkaraya.go.id/whistle-blowing-system>

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN

LAMPIRAN 3

RANGKUMAN KARAKTERISTIK RESPONDEN

Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	43	65.15%
2	Perempuan	23	34.85%
Total		66	100%

Usia Responden

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1	15 - 30 Tahun	25	37.88%
2	31 - 40 Tahun	29	43.94%
3	41 - 50 Tahun	12	18.18%
Total		66	100%

Pendidikan

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentase
1	SMA/SMK	15	22.73%
2	Diploma (D3)	10	15.15%
3	Sarjana (S1)	40	60.61%
4	Pascasarjana (S2)	1	1.51%
Total		66	100%

Lama Usaha Berjalan

No	Lama Usaha Berjalan	Frekuensi	Persentase
1	2 Tahun	22	33.33%
2	3 - 6 Tahun	25	37.88%
3	> 6 Tahun	19	28.79%
Total		66	100%

Pendapatan Usaha

No	Pendapatan	Frekuensi	Persentase
1	< 5 Juta	10	15.15%
2	5 - 10 Juta	7	10.61%
3	10 - 20 Juta	5	7.58%
4	20 - 30 Juta	34	51.52%
5	30 - 50 Juta	4	6.06%
6	> 50 Juta	6	9.09%
Total		66	100%

Jumlah Aset

No	Berapa Jumlah Aset Usaha Anda?	Frekuensi	Persentase
1	Rp 0 - Rp 50.000.000	15	22.73%
2	Rp 50.000.000 - Rp 500.000.000	44	66.67%
3	Rp 500.000.000 - Rp 10.000.000.000	7	10.61%
Total		66	100%

Jumlah Karyawan

No	Berapa jumlah karyawan yang bekerja?	Frekuensi	Persentase
1	1 - 10 Orang	59	89.39%
2	11 - 30 Orang	7	10.61%
Total		66	100%

LAMPIRAN 4

DATA TABULASI KUESIONER

1. Literasi Keuangan

No	Literasi Keuangan (X1)							
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.4	X1.6	X1.7	X1.8
1	5	5	5	5	5	4	5	5
2	5	5	5	5	4	5	5	5
3	3	5	3	4	5	3	3	3
4	4	5	3	5	4	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	3	5	3	3	3	5
7	4	4	3	3	3	3	4	5
8	5	5	5	5	5	5	5	5
9	5	4	5	5	4	4	3	5
10	5	4	5	5	4	4	3	5
11	5	4	5	5	4	4	3	5
12	5	4	5	5	4	4	3	5
13	5	5	4	5	4	4	5	4
14	5	5	4	5	5	4	5	4
15	4	4	5	4	5	5	4	5
16	5	5	4	5	5	4	5	4
17	4	5	5	4	5	5	4	4
18	5	4	5	4	5	5	4	5
19	5	4	5	4	5	4	5	4
20	5	4	5	4	5	5	4	4
21	5	4	5	4	3	4	5	4
22	5	4	5	5	4	3	4	5
23	4	4	5	4	3	4	5	4
24	5	4	5	4	3	5	5	4
25	4	5	4	5	5	3	4	3
26	4	5	5	3	4	4	5	5
27	4	5	4	4	3	4	5	5
28	4	5	4	3	4	5	5	4
29	4	5	4	3	5	4	5	4
30	4	5	5	3	4	5	4	4
31	4	5	4	4	5	5	4	5
32	5	4	4	5	5	4	4	5
33	5	3	5	4	4	5	4	5
34	5	5	4	3	4	5	5	5
35	5	4	5	4	4	5	5	5
36	5	4	4	4	5	5	4	5

No	Literasi Keuangan (X1)							
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.4	X1.6	X1.7	X1.8
37	4	5	4	4	4	5	5	4
38	5	4	4	4	5	4	5	5
39	5	5	5	4	5	4	5	4
40	4	4	5	5	4	4	5	5
41	4	4	5	5	4	4	5	5
42	3	4	5	4	4	5	4	4
43	4	4	5	5	4	4	5	5
44	5	5	4	4	5	4	5	5
45	4	4	5	4	4	5	5	4
46	5	5	4	5	5	4	4	5
47	4	4	5	4	5	5	4	4
48	5	5	4	4	5	4	4	5
49	4	4	5	4	4	4	4	4
50	5	5	5	4	4	4	4	4
51	3	4	5	5	3	3	3	5
52	5	5	4	3	4	4	4	5
53	4	4	3	3	3	3	4	5
54	4	4	4	5	4	4	4	4
55	4	4	4	3	3	3	3	4
56	4	4	4	4	4	4	4	4
57	5	5	5	5	5	5	4	4
58	5	5	4	4	5	5	4	4
59	4	4	5	4	4	4	4	4
60	5	5	5	4	4	4	4	4
61	3	4	5	5	3	3	3	5
62	5	5	4	3	4	4	4	5
63	4	4	3	3	3	3	4	5
64	4	4	4	5	4	4	4	4
65	4	4	4	3	3	3	3	4
66	4	4	4	4	4	4	4	4

2. Tingkat Pendapatan

No	Tingkat Pendapatan					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
1	5	5	5	5	5	5
2	3	3	5	5	5	5
3	3	3	1	1	2	1
4	4	3	2	2	2	2
5	4	4	5	4	4	4
6	5	1	3	3	4	4

No	Tingkat Pendapatan					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
7	4	3	3	3	3	3
8	5	5	5	5	5	5
9	4	5	5	4	5	5
10	4	4	5	5	5	4
11	5	4	5	5	4	5
12	4	5	5	4	4	5
13	5	4	4	5	4	4
14	4	5	5	4	5	4
15	5	4	4	5	4	5
16	4	5	5	4	5	5
17	4	5	5	4	5	4
18	5	4	5	5	4	4
19	5	4	5	4	5	4
20	5	4	5	4	4	5
21	5	4	5	4		4
22	4	5	5	4	5	4
23	4	5	4	4	2	4
24	5	4	5	5	3	4
25	5	4	5	4	4	5
26	4	4	3	4	5	5
27	4	4	5	5	4	5
28	4	5	4	3	4	5
29	4	5	5	4	4	5
30	4	5	3	4	4	5
31	4	5	5	3	4	4
32	5	4	5	5	3	5
33	5	4	5	4	5	3
34	5	5	4	5	5	5
35	4	5	5	5	4	4
36	4	4	4	5	5	4
37	5	4	5	5	4	5
38	5	4	5	5	4	5
39	1	3	3	4	5	4
40	3	4	2	5	4	2
41	5	5	4	4	5	5
42	5	5	4	4	5	4
43	5	5	4	4	5	4
44	5	5	4	4	5	3
45	5	5	4	4	5	5
46	5	4	3	4	4	5
47	5	5	4	4	5	5

No	Tingkat Pendapatan					
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6
48	5	5	4	4	5	4
49	5	3	4	4	4	3
50	5	4	5	5	5	4
51	1	3	2	2	2	2
52	5	5	5	5	5	4
53	5	4	3	3	4	3
54	3	3	3	3	4	3
55	4	4	3	3	3	3
56	5	4	4	4	4	5
57	5	5	5	3	5	4
58	4	3	3	3	3	3
59	5	3	4	4	4	3
60	5	4	5	5	5	4
61	1	3	2	2	2	2
62	5	5	5	5	5	4
63	5	4	3	3	4	3
64	3	3	3	3	4	3
65	4	4	3	3	3	3
66	5	4	4	4	4	5

3. Sikap Keuangan

No	Sikap Keuangan					
	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6
1	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5
3	3	3	5	5	2	3
4	3	3	4	4	3	3
5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	3	4
8	5	5	5	5	5	5
9	5	4	4	3	5	4
10	4	3	5	5	4	5
11	4	3	5	5	4	5
12	5	4	3	5	5	4
13	4	5	5	4	4	5
14	5	4	4	5	5	5
15	5	4	4	5	5	4
16	4	5	4	4	4	5
17	5	4	5	4	4	5

No	Sikap Keuangan					
	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6
18	5	4	5	4	5	4
19	4	4	5	4	5	4
20	5	4	5	4	5	5
21	5	5	4	5	4	4
22	4	3	4	5	4	4
23	5	4	5	4	4	4
24	4	5	5	4	4	5
25	4	5	4	4	3	5
26	4	5	4	5	5	4
27	4	3	4	4	5	3
28	4	4	5	3	4	4
29	4	4	5	4	4	5
30	5	4	4	5	3	5
31	4	5	4	4	5	3
32	5	4	4	5	5	4
33	4	5	5	4	5	4
34	4	4	5	4	3	5
35	4	5	4	4	5	4
36	5	4	5	4	4	5
37	4	5	4	4	5	4
38	4	4	5	4	5	5
39	5	5	4	4	5	5
40	5	5	5	3	4	4
41	4	5	4	3	4	1
42	5	5	4	4	5	3
43	2	3	1	4	4	3
44	1	2	3	4	5	5
45	4	4	5	3	4	4
46	1	2	3	4	4	4
47	5	5	4	4	5	4
48	5	5	4	4	5	5
49	4	4	3	4	4	4
50	5	5	5	5	5	5
51	3	4	5	5	2	5
52	4	5	5	4	5	5
53	4	5	5	5	2	5
54	4	4	3	3	5	5
55	4	4	3	3	3	4
56	4	4	4	4	4	4
57	4	5	4	5	5	5
58	5	5	5	5	3	4

No	Sikap Keuangan					
	Z.1	Z.2	Z.3	Z.4	Z.5	Z.6
59	4	4	3	4	4	4
60	5	5	5	5	5	5
61	3	4	5	5	2	5
62	4	5	5	4	5	5
63	4	5	5	5	2	5
64	4	4	3	3	5	5
65	4	4	3	3	3	4
66	4	4	4	4	4	4

4. Pengelolaan Keuangan

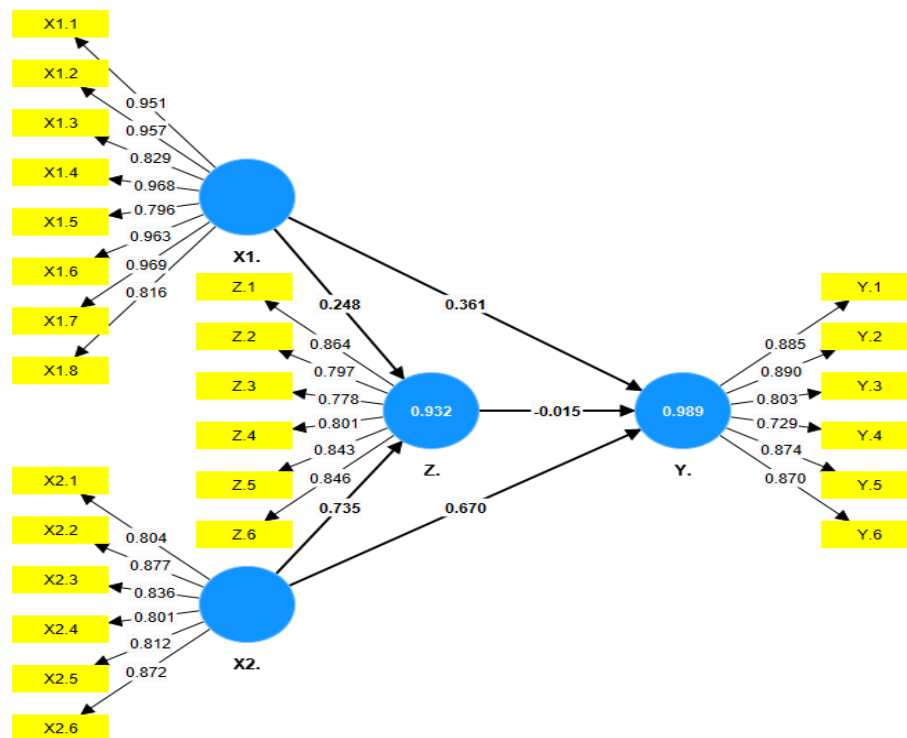
No	Pengelolaan Keuangan					
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
1	5	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5
3	3	3	5	3	3	3
4	3	4	4	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5
6	5	5	5	5	5	5
7	5	5	5	5	5	5
8	5	5	5	5	5	5
9	4	5	5	5	4	5
10	5	4	4	5	5	4
11	4	5	5	4	4	5
12	4	5	5	4	4	5
13	5	5	4	4	5	4
14	4	4	5	4	5	4
15	5	4	5	4	4	5
16	5	4	5	4	4	4
17	4	5	5	4	4	5
18	5	5	4	5	4	4
19	5	4	5	4	5	4
20	4	4	5	4	5	4
21	4	3	4	5	4	4
22	5	5	4	3	4	5
23	4	5	5	4	3	4
24	4	3	5	4	5	5
25	4	5	5	4	4	3
26	5	4	3	4	4	5
27	4	5	5	4	5	5
28	5	4	4	3	5	4

No	Pengelolaan Keuangan					
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6
29	4	3	5	4	4	5
30	4	4	5	3	4	4
31	4	4	5	4	3	4
32	5	4	4	3	5	4
33	5	3	5	5	5	4
34	4	4	5	5	4	4
35	4	5	4	4	5	4
36	5	4	4	4	5	5
37	5	5	5	4	4	5
38	5	4	5	5	5	4
39	3	4	1	5	4	2
40	5	5	4	4	5	5
41	4	5	2	3	3	4
42	5	4	4	5	5	5
43	5	5	4	4	5	4
44	5	4	3	4	4	5
45	5	5	4	4	5	4
46	5	5	4	4	5	4
47	5	5	4	4	5	4
48	4	4	5	4	4	3
49	4	4	5	4	3	4
50	5	5	5	5	5	4
51	3	4	5	5	4	4
52	5	5	5	5	5	5
53	5	5	5	5	4	4
54	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	4	4	4
56	4	4	4	4	4	4
57	5	5	5	5	5	5
58	4	4	4	3	5	4
59	4	4	5	4	3	4
60	5	5	5	5	5	4
61	3	4	5	5	4	4
62	5	5	5	5	5	5
63	5	5	5	5	4	4
64	5	5	5	5	5	5
65	4	4	4	4	4	4
66	4	4	4	4	4	4

LAMPIRAN 5

HASIL OLAH DATA MENGGUNAKAN SMART PLS

Hasil output PLS



Outer Loading

	X1.	X2.	Y.	Z.
X1.1	0.951			
X1.2	0.957			
X1.3	0.829			
X1.4	0.968			
X1.5	0.796			
X1.6	0.963			
X1.7	0.969			
X1.8	0.816			
X2.1		0.804		
X2.2		0.877		
X2.3		0.836		
X2.4		0.801		
X2.5		0.812		
X2.6		0.872		

Y.1			0.885		
Y.2			0.890		
Y.3			0.803		
Y.4			0.729		
Y.5			0.874		
Y.6			0.870		
Z.1				0.864	
Z.2				0.797	
Z.3				0.778	
Z.4				0.801	
Z.5				0.843	
Z.6				0.846	

Discriminant validity – Fornell-Lacker criterion

	X1.	X2.	Y.	Z.	
X1.	0.909				
X2.	0.906	0.834			
Y.	0.954	0.983	0.844		
Z.	0.914	0.960	0.958	0.822	

Discriminant validity- cross loading

	X1.	X2.	Y.	Z.	
X1.1	0.951	0.804	0.869	0.832	
X1.2	0.957	0.816	0.882	0.849	
X1.3	0.829	0.781	0.795	0.781	
X1.4	0.968	0.833	0.894	0.860	
X1.5	0.796	0.878	0.887	0.806	
X1.6	0.963	0.834	0.899	0.859	
X1.7	0.969	0.833	0.898	0.860	
X1.8	0.816	0.800	0.799	0.786	
X2.1	0.580	0.804	0.714	0.774	
X2.2	0.771	0.877	0.877	0.795	
X2.3	0.967	0.836	0.901	0.866	
X2.4	0.812	0.801	0.800	0.790	
X2.5	0.597	0.812	0.729	0.778	
X2.6	0.766	0.872	0.875	0.796	
Y.1	0.946	0.810	0.885	0.848	
Y.2	0.955	0.817	0.890	0.846	
Y.3	0.807	0.803	0.803	0.790	
Y.4	0.597	0.812	0.729	0.778	
Y.5	0.744	0.872	0.874	0.801	
Y.6	0.755	0.867	0.870	0.787	
Z.1	0.961	0.836	0.901	0.864	
Z.2	0.815	0.802	0.801	0.797	
Z.3	0.597	0.812	0.729	0.778	
Z.4	0.744	0.872	0.874	0.801	
Z.5	0.653	0.679	0.671	0.843	
Z.6	0.677	0.689	0.692	0.846	

Construct reliability and validity

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)	
X1.	0.969	0.970	0.974	0.826	
X2.	0.912	0.915	0.932	0.696	
Y.	0.918	0.921	0.937	0.712	
Z.	0.904	0.908	0.926	0.676	

R-Square

	R-square	R-square adjusted	
Y.	0.989	0.988	
Z.	0.932	0.930	

Path coefficients

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values	
X1. → Y.	0.361	0.364	0.038	9.417	0.000	
X1. → Z.	0.248	0.251	0.081	3.068	0.002	
X2. → Y.	0.670	0.668	0.042	15.816	0.000	
X2. → Z.	0.735	0.733	0.077	9.513	0.000	
Z. → Y.	-0.015	-0.015	0.051	0.300	0.764	

Specific indirect effects

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
X1. → Z. → Y.	-0.004	-0.004	0.013	0.286	0.775
X2. → Z. → Y.	-0.011	-0.011	0.038	0.297	0.766

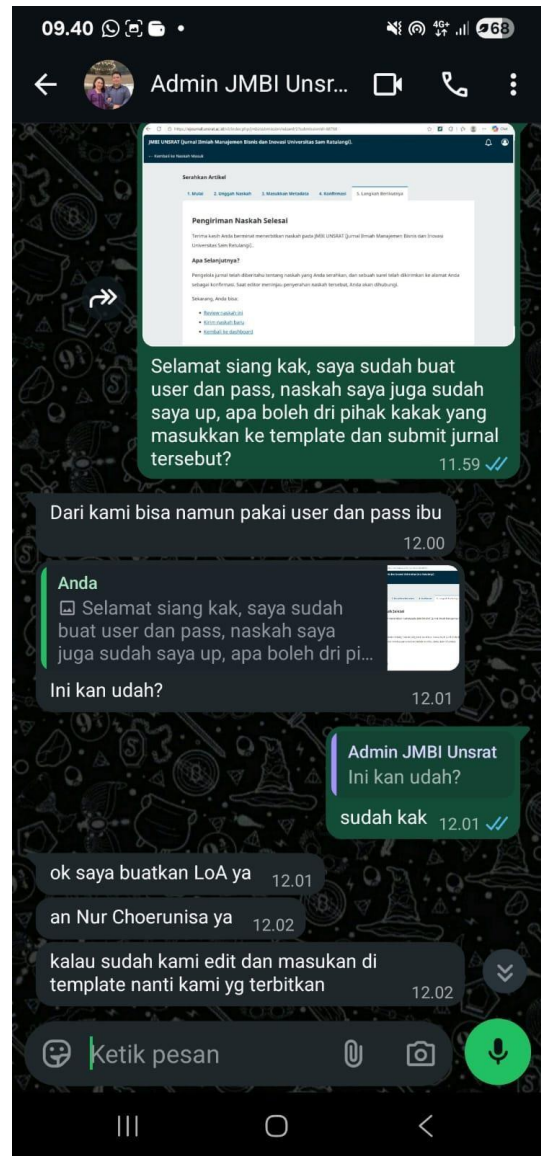
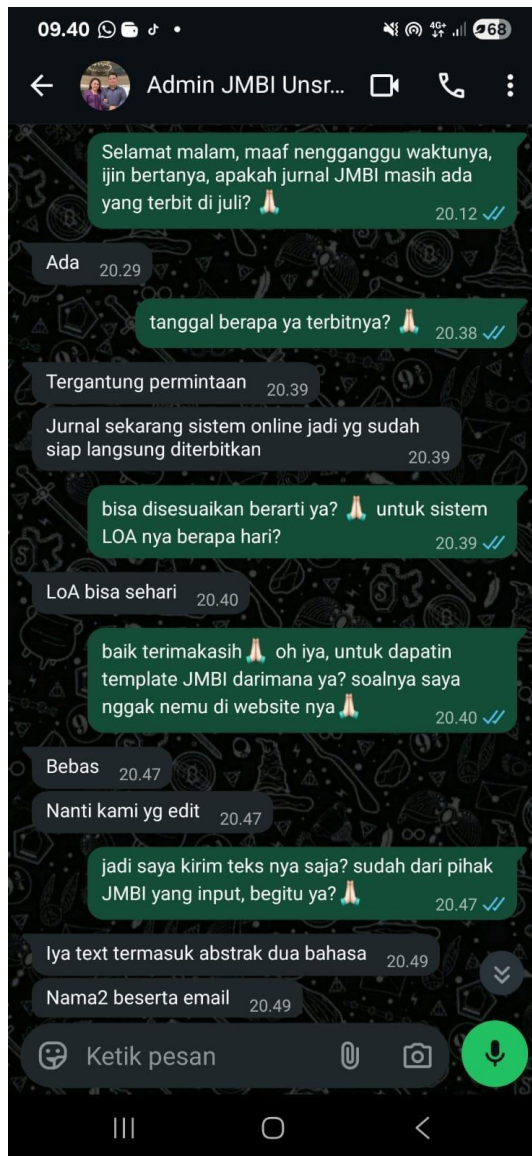
Total effects

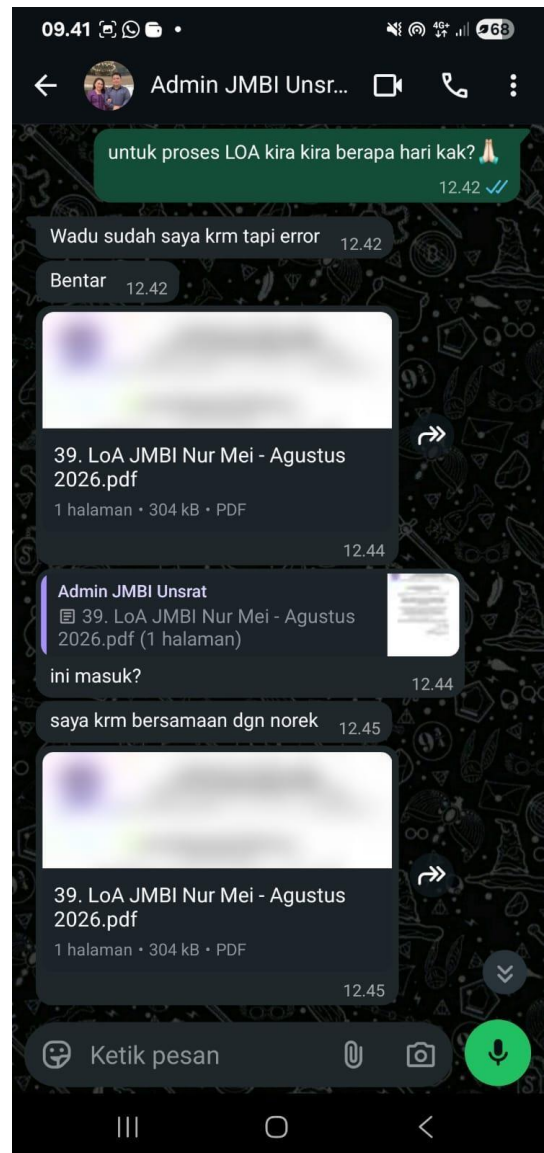
	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
X1. → Y.	0.357	0.360	0.033	10.868	0.000
X1. → Z.	0.248	0.251	0.081	3.068	0.002
X2. → Y.	0.659	0.657	0.032	20.534	0.000
X2. → Z.	0.735	0.733	0.077	9.513	0.000
Z. → Y.	-0.015	-0.015	0.051	0.300	0.764

LAMPIRAN 6

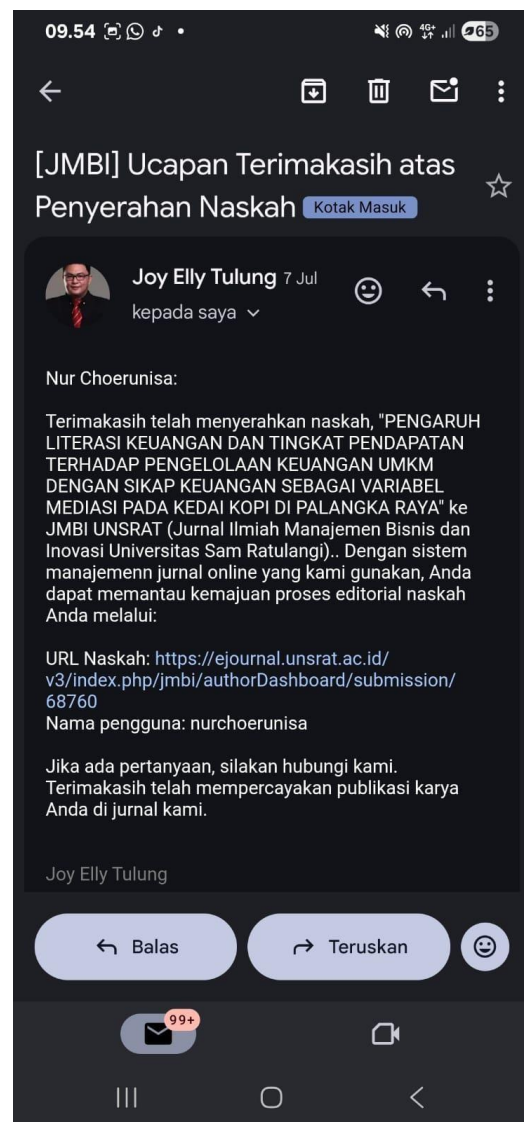
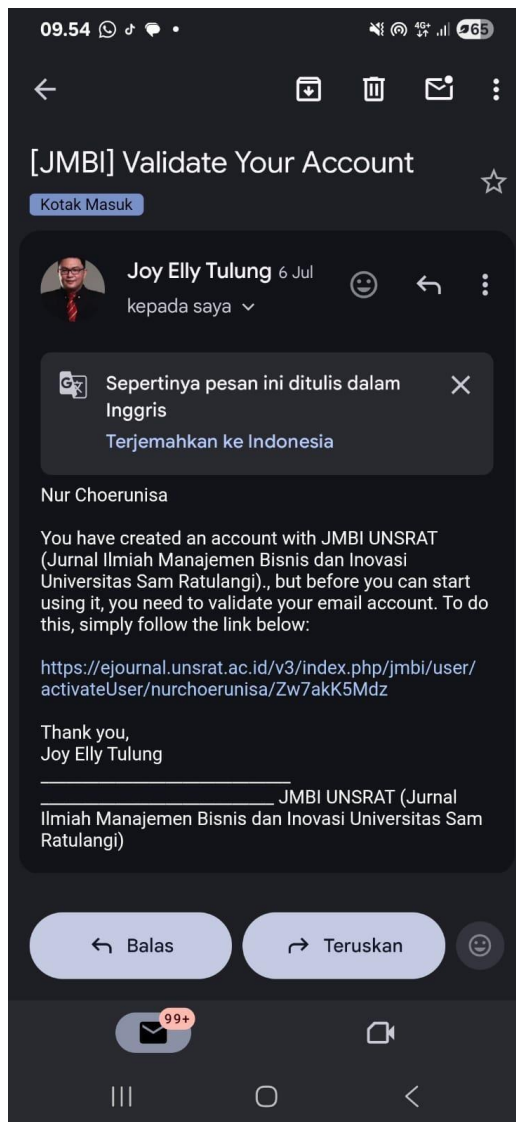
BUKTI KORESPONDENSI, *LETTER OF ACCEPTANCE* (LoA), SERIFIKAT JURNAL, BUKTI SCREENSHOOT JURNAL

1. BUKTI KORESPONDENSI





2. Daftar Akun & Penyerahan Naskah



3. LOA



**UNIVERSITAS SAM RATULANGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURNAL MANAJEMEN, BISNIS DAN INOVASI**

Website : <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jmbi>

email : jmbi@unsrat.ac.id

**SURAT KETERANGAN PENERIMAAN
JURNAL MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI (JMBI)
No. 38/LOA.JMBI/VII/2026**

Dewan Editor Jurnal Manajemen Bisnis dan Inovasi (JMBI) UNSRAT menyatakan naskah dengan Judul:

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN SIKAP
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA KEDAI KOPI DI
PALANGKA RAYA**

Nur Choerunisa, Usup Riassy Christa², Dhina Sri Widyarningsih³, Pratiwi Hamzah⁴

¹Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia, choerunisanur@gmail.com.

²Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia, usupriassychrista@gmail.com

³Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia, dhinasw@feb.upr.ac.id

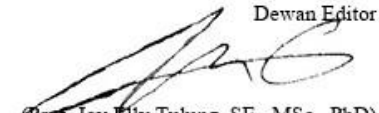
⁴Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia, pratiwihamzah@feb.upr.ac.id

Corresponding Author: choerunisanur@gmail.com¹

Diterima untuk diterbitkan secara online pada volume 13 nomor 2 Mei - Agustus 2026.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manado, 7 Juli 2026

Dewan Editor


(Prof. Joy Elly Tulung, SE., MSc., PhD)
Editor in Chief

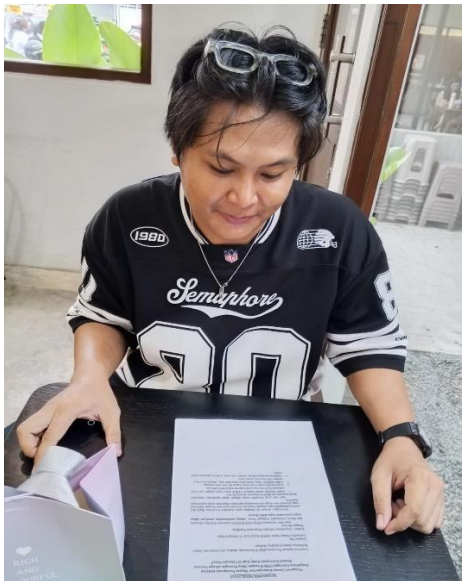
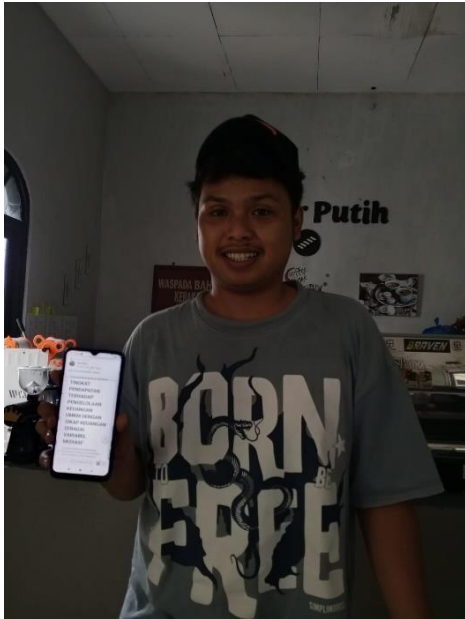
4. Bukti Screenshoot Jurnal

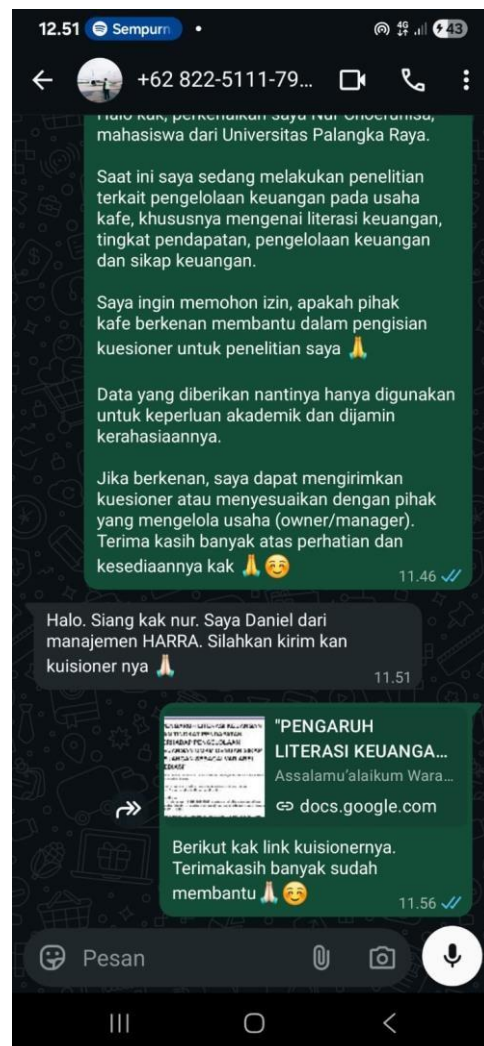
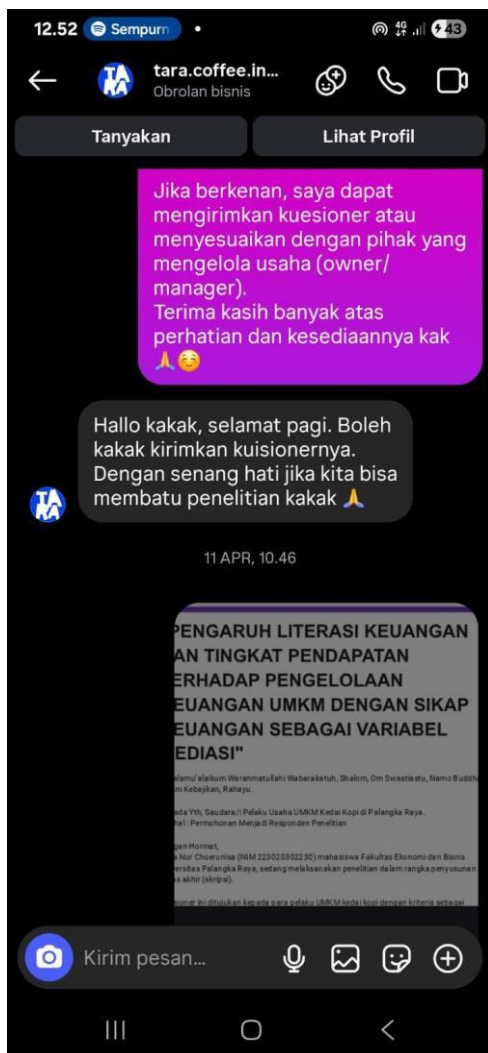


LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI PENELITIAN







LAMPIRAN 8

BUKTI UJI PLAGIASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus UPR Tunjung Nyaho, Jalan Yos Sudarso Palangka Raya 73111 Kalimantan Tengah Laman: www.feb.upr.ac.id
web upm <https://bit.ly/upm-febupr>

SURAT KETERANGAN HASIL UJI PLAGIASI

Nomor: 472/Plagiasi-UPM/VIII/2026

Unit Penjaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya menerangkan bahwa:

Nama	: Nur Choerunisa
Program Studi	: Manajemen
Fakultas	: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Palangka Raya
NIM	: 223020302230
Judul Skripsi	: Pengaruh Literasi Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM dengan Sikap Keuangan sebagai Variabel Mediasi pada Kedai Kopi di Palangka Raya

Bahwa tugas akhir yang bersangkutan telah melalui Uji Plagiasi Turnitin dengan **hasil nilai similarity index 16% (Hasil uji terlampir)**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan penuh tanggung jawab dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Terima kasih.

Palangka Raya, 14 Juli 2026

Unit Penjaminan Mutu FEB UPR
Ketua


Dr. Roby Sam/ung, SE., M.M
NIP. 197706072002121003

Tembusan:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan/Ketua Prodi
3. yang bersangkutan



Text Nur Choerunisa.pdf

By Turnitin LLC

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TINGKAT PENDAPATAN
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN UMKM DENGAN SIKAP
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA KEDAI KOPI DI
PALANGKA RAYA**

Nur Choerunisa, Usup Riassy Christa, Dhina Sri Widyaningsih, Pratiwi Hamzah.

Universitas Palangka Raya

ARTICLE INFO

Keywords:

Financial Literacy, Income Level, Financial Attitude, Financial Management, MSMEs.

Kata Kunci:

Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, Sikap Keuangan, Pengelolaan Keuangan, UMKM.

Corresponding author:

Nur Choerunisa

choerunisanur@gmail.com

Abstract. This study aims to analyze the influence of financial literacy and income level on the financial management of MSMEs operating in coffee shops in Palangka Raya, with financial attitude as a mediating variable. Using a quantitative approach with Structural Equation Modeling (SEM-PLS) analysis techniques on 66 respondents, this study found that financial literacy and income level significantly influence the financial management of MSMEs. Financial attitude did not mediate the relationship between financial literacy and income level on MSME financial management.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya, dengan sikap keuangan sebagai variabel mediasi. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis *Structural Equation Modeling* (SEM-PLS) pada 66 responden, penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan dan tingkat pendapatan secara signifikan memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM. Sikap keuangan terbukti tidak mampu memediasi hubungan antara literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM.

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian Indonesia tidak terlepas dari peran strategis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai penggerak utama ekonomi nasional. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2024), UMKM berkontribusi sebesar 61,1% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan menyerap sekitar 116 juta tenaga kerja. Berdasarkan Sistem Informasi Data Tunggal (SIDT) per 31 Desember 2024, terdapat 30.178.167 unit UMKM di Indonesia, dengan 99,71% di antaranya merupakan usaha mikro yang sangat bergantung pada kemampuan pemilik dalam mengelola usahanya, khususnya pengelolaan keuangan.

UMKM kedai kopi di Kota Palangka Raya merupakan salah satu subsektor yang berkembang pesat di tengah persaingan industri makanan dan minuman. Namun, pelaku usaha masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, seperti belum mampu memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, pengelolaan arus kas yang kurang optimal, serta

pendapatan yang fluktuatif. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan sikap keuangan.

Penelitian ini mengidentifikasi adanya kesenjangan empiris dan teoritis dalam penelitian terdahulu. Secara empiris, hasil penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Selain itu, penelitian yang menguji peran sikap keuangan sebagai variabel mediasi pada hubungan tersebut, khususnya pada UMKM kedai kopi di Kota Palangka Raya, masih terbatas.

Secara teoretis, diperlukan pengembangan model yang mampu menjelaskan mekanisme bagaimana literasi keuangan dan tingkat pendapatan memengaruhi pengelolaan keuangan melalui sikap keuangan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh literasi keuangan dan tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM dengan sikap keuangan sebagai variabel mediasi pada UMKM kedai kopi di Kota Palangka Raya.

LANDASAN TEORI

Grand Theory: *Theory of Planned Behavior (TPB)*. Penelitian ini berpijak pada *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) menjelaskan bahwa perilaku individu ditentukan oleh niat (*behavioral intention*). Niat tersebut dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude*), norma subjektif (*subjective norms*), dan persepsi kendali perilaku (*perceived behavioral control*). Sikap mencerminkan penilaian positif atau negatif terhadap suatu perilaku, norma subjektif berkaitan dengan pengaruh atau tekanan sosial, sedangkan persepsi kendali perilaku menunjukkan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan. Dalam konteks pengelolaan keuangan UMKM, TPB menjelaskan bahwa literasi keuangan dan tingkat pendapatan dapat membentuk sikap keuangan yang positif sehingga mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik. Oleh karena itu, TPB digunakan sebagai landasan teori untuk menjelaskan hubungan antara literasi keuangan, tingkat pendapatan, sikap keuangan, dan pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM.

Literasi Keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan keuangan. Sejalan dengan itu, Chen dan Volpe (dalam Azikin et al., 2023) menjelaskan bahwa literasi keuangan diukur melalui indikator pengetahuan keuangan pribadi, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi. Dalam konteks UMKM, literasi keuangan membantu pelaku usaha menghadapi berbagai risiko, mengambil keputusan bisnis yang lebih tepat, serta meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha. Semakin baik literasi keuangan yang dimiliki pelaku UMKM, semakin efektif keputusan yang diambil dalam mengelola operasional bisnis (Novila Sari et al., 2022).

Tingkat Pendapatan merupakan sejumlah penghasilan yang diperoleh individu selama periode tertentu yang menjadi sumber pembiayaan operasional dan pengembangan usaha (Aulya & Noviardy, 2023). Tingkat pendapatan diukur melalui indikator kecukupan pembiayaan kebutuhan, peningkatan hasil, dan perkembangan usaha (Irfinanda, 2022). Dalam konteks UMKM, pendapatan berperan penting dalam mendukung kemampuan pelaku usaha memenuhi kebutuhan operasional, melakukan investasi, dan mengembangkan usaha. Namun, pendapatan yang cenderung fluktuatif akibat perubahan permintaan, kondisi pasar, maupun

faktor musiman menuntut pelaku UMKM untuk mengelola keuangan secara lebih efektif agar keberlangsungan usaha tetap terjaga (Supatmin et al., 2022).

Sikap keuangan merupakan *kecenderungan individu dalam* berpikir, *menilai, dan* bersikap terhadap pengelolaan *keuangan* yang memengaruhi pengambilan keputusan finansial (Safitri et al., 2023). Variabel ini diukur melalui indikator orientasi terhadap keuangan pribadi, filsafat utang, dan keamanan keuangan (Agatha et al., 2023). Dalam konteks UMKM, sikap keuangan yang positif mendorong pelaku usaha untuk mengelola keuangan secara lebih bijaksana, menyusun anggaran, serta mengambil keputusan keuangan yang tepat sehingga mendukung keberlangsungan dan perkembangan usaha (Mellinia et al., 2023).

Pengelolaan Keuangan adalah aktivitas perencanaan, pengendalian, dan pengawasan sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan usaha secara efektif dan efisien (Frestiawati et al., 2024). Indikator pengukurannya meliputi penyusunan dan penyajian laporan keuangan, manajemen kas, serta penganggaran (Havitz Murwaniputri, 2022). Dalam konteks UMKM, pengelolaan keuangan yang baik membantu pelaku usaha mengalokasikan sumber daya secara optimal, menjaga kelancaran arus kas, serta mendukung pengambilan keputusan yang tepat guna meningkatkan keberlanjutan usaha.

METODOLOGI PENELITIAN

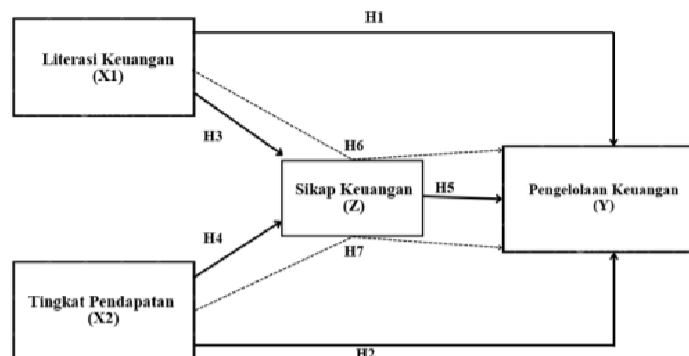
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis *explanatory research* untuk menganalisis hubungan kausal antarvariabel penelitian. Populasi penelitian terdiri atas 194 UMKM kedai kopi yang berada di Kecamatan Jekan Raya dan Kecamatan Pahandut, Kota Palangka Raya, yang meliputi 102 UMKM di Kecamatan Jekan Raya dan 92 UMKM di Kecamatan Pahandut. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Stratified Proportional Random Sampling* dengan jumlah 66 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin pada tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%. Sampel kemudian dialokasikan secara proporsional sesuai jumlah populasi pada masing-masing strata, yaitu 35 UMKM di Kecamatan Jekan Raya dan 31 UMKM di Kecamatan Pahandut.

Data yang digunakan terdiri atas data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden dengan menggunakan skala Likert, serta data sekunder yang diperoleh dari buku, artikel ilmiah, dan laporan lembaga terkait. Variabel penelitian meliputi Literasi Keuangan (X_1), Tingkat Pendapatan (X_2), Sikap Keuangan (Z) sebagai variabel mediasi, dan Pengelolaan Keuangan (Y) sebagai variabel dependen. Sebelum dilakukan analisis, data terlebih dahulu diverifikasi untuk memastikan kelengkapan dan kesesuaian jawaban responden, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4.1. Evaluasi model pengukuran (*outer model*) meliputi pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas melalui nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Selanjutnya, evaluasi model struktural (*inner model*) dilakukan melalui pengujian koefisien determinasi (R^2), koefisien jalur (*path coefficients*), serta pengujian hipotesis menggunakan prosedur *bootstrapping* untuk mengetahui arah dan signifikansi hubungan antarvariabel penelitian.

Hipotesis Penelitian

Gambar 1. Model Penelitian



Sumber: Diolah Peneliti (2026)

H₁ : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya.

H₂ : Tingkat Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya.

H₃ : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan pelaku UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya.

H₄ : Tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap sikap keuangan pelaku UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya.

H₅ : Sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya.

H₆ : Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya dengan mediasi sikap keuangan.

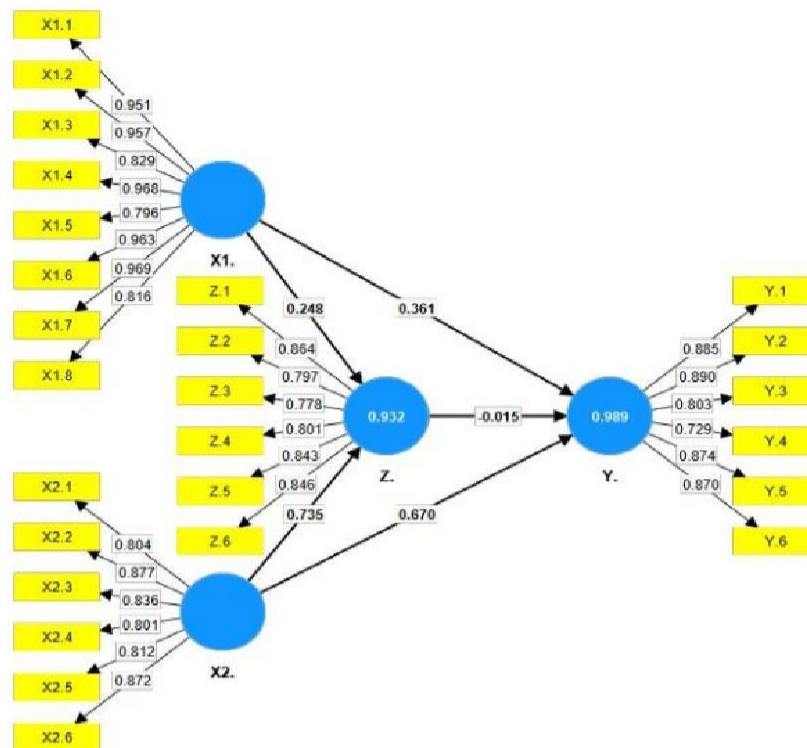
H₇ : Tingkat pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Palangka Raya dengan mediasi sikap keuangan.

PEMBAHASAN

Pengembangan Model

Pengembangan Model. Struktur model penelitian dikembangkan menggunakan pendekatan *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) untuk merepresentasikan hubungan kausal antara dua variabel eksogen, yaitu Literasi Keuangan (X₁) dan Tingkat Pendapatan (X₂), terhadap variabel endogen Pengelolaan Keuangan UMKM (Y) dengan Sikap Keuangan (Z) sebagai variabel mediasi. Analisis model dilakukan melalui dua tahapan, yaitu evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Evaluasi *outer model* bertujuan untuk memastikan kualitas instrumen melalui pengujian validitas konvergen, validitas diskriminan, serta reliabilitas konstruk menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*. Selanjutnya, evaluasi *inner model* dilakukan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antarvariabel melalui koefisien determinasi (R²), koefisien jalur (*path coefficients*), serta pengujian hipotesis menggunakan prosedur *bootstrapping*.

Gambar 2. Pengembangan Model Penelitian



Sumber : Diolah Peneliti (2026)

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui proses bootstrapping pada SmartPLS untuk menilai signifikansi koefisien jalur (*path coefficients*) secara simultan dan parsial.

Tabel 1. Hasil Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Variabel Bebas → Terikat	Path Coefficient	t-statistic	p-value	Keputusan
H1	Literasi Keuangan → Pengelolaan Keuangan	0.361	9.417	0.000	Diterima
H2	Tingkat Pendapatan → Pengelolaan Keuangan	0.670	15.816	0.000	Diterima
H3	Literasi Keuangan → Sikap Keuangan	0.248	3.068	0.002	Diterima
H4	Tingkat Pendapatan → Sikap Keuangan	0.735	9.513	0.000	Diterima
H5	Sikap Keuangan → Pengelolaan Keuangan	-0.015	0.300	0.764	Ditolak
H6	Literasi Keuangan → Sikap Keuangan → Pengelolaan Keuangan	-	0.286	0.775	Ditolak
H7	Tingkat Pendapatan → Sikap Keuangan → Pengelolaan Keuangan	-	0.297	0.766	Ditolak

H1: Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Hipotesis pertama menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Kota Palangka Raya. Berdasarkan hasil *bootstrapping*, diperoleh nilai *Original Sample* sebesar 0,361, nilai *T-statistics* sebesar 9,417, dan nilai *P-values* sebesar 0,000. Karena nilai *T-statistics* > 1,96 dan *P-values* < 0,05, maka literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu melakukan pencatatan keuangan, menyusun anggaran usaha, mengatur arus kas, serta memisahkan keuangan pribadi dan usaha secara lebih terstruktur. Dengan demikian, hipotesis pertama (H1) dinyatakan didukung.

H2: Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Hipotesis kedua menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Kota Palangka Raya. Berdasarkan hasil *bootstrapping*, diperoleh nilai *Original Sample* sebesar 0,670, nilai *T-statistics* sebesar 15,816, dan nilai *P-values* sebesar 0,000. Karena nilai *T-statistics* > 1,96 dan *P-values* < 0,05, maka tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan yang lebih tinggi dan stabil memberikan kemampuan yang lebih besar bagi pelaku usaha untuk mengelola arus kas, memenuhi kebutuhan operasional, serta mengambil keputusan keuangan secara lebih efektif. Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dinyatakan didukung.

H3: Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Sikap Keuangan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap sikap keuangan pelaku UMKM pada kedai kopi di Kota Palangka Raya. Berdasarkan hasil *bootstrapping*, diperoleh nilai *Original Sample* sebesar 0,248, nilai *T-statistics* sebesar 3,068, dan nilai *P-values* sebesar 0,002. Karena nilai *T-statistics* > 1,96 dan *P-values* < 0,05, maka literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman pelaku usaha mengenai konsep keuangan, maka semakin positif pula sikap mereka dalam menyikapi dan mengelola keuangan usaha. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dinyatakan didukung.

H4: Pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Sikap Keuangan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap sikap keuangan pelaku UMKM pada kedai kopi di Kota Palangka Raya. Berdasarkan hasil *bootstrapping*, diperoleh nilai *Original Sample* sebesar 0,735, nilai *T-statistics* sebesar 9,513, dan nilai *P-values* sebesar 0,000. Karena nilai *T-statistics* > 1,96 dan *P-values* < 0,05, maka tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendapatan yang diperoleh, maka semakin positif pula sikap pelaku usaha dalam mengelola keuangan karena pendapatan yang memadai memberikan rasa aman finansial dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengambil keputusan keuangan. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) dinyatakan didukung.

H5: Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Hipotesis kelima menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di Kota Pekanbaru Raya. Berdasarkan hasil *bootstrapping*, diperoleh nilai *Original Sample* sebesar -0,015, nilai *T-statistics* sebesar 0,300, dan nilai *P-values* sebesar 0,764. Karena nilai *T-statistics* < 1,96 dan *P-values* > 0,05, maka sikap keuangan berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa baik atau buruknya sikap keuangan yang dimiliki pelaku UMKM belum mampu memberikan pengaruh nyata terhadap praktik pengelolaan keuangan usaha, karena sebagian besar pelaku usaha masih menjalankan pengelolaan keuangan secara sederhana dan lebih berfokus pada keberlangsungan operasional sehari-hari dibandingkan penerapan prinsip pengelolaan keuangan yang terstruktur. Dengan demikian, hipotesis kelima (H5) dinyatakan tidak didukung.

H6: Pengaruh Tidak Langsung Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM melalui Sikap Keuangan

Hipotesis keenam menyatakan bahwa sikap keuangan mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Berdasarkan hasil *Specific Indirect Effect*, diperoleh nilai *T-statistics* sebesar 0,286, nilai *P-values* sebesar 0,775, serta nilai *Original Sample* bernilai negatif. Karena nilai *T-statistics* < 1,96 dan *P-values* > 0,05, maka sikap keuangan tidak mampu memediasi pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan yang dimiliki pelaku usaha belum mampu membentuk sikap keuangan yang cukup kuat untuk sepenuhnya memengaruhi pengelolaan keuangan usaha. Pelaku usaha cenderung menerapkan pengelolaan keuangan secara langsung berdasarkan pengetahuan yang dimiliki tanpa melalui perubahan sikap keuangan terlebih dahulu. Dengan demikian, hipotesis keenam (H6) dinyatakan tidak didukung.

H7: Pengaruh Tidak Langsung Tingkat Pendapatan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM melalui Sikap Keuangan

Hipotesis ketujuh menyatakan bahwa sikap keuangan mampu memediasi pengaruh tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Berdasarkan hasil *Specific Indirect Effect*, diperoleh nilai *T-statistics* sebesar 0,297, nilai *P-values* sebesar 0,766, serta nilai *Original Sample* bernilai negatif. Karena nilai *T-statistics* < 1,96 dan *P-values* > 0,05, maka sikap keuangan tidak mampu memediasi pengaruh tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pendapatan yang dimiliki pelaku usaha belum mampu membentuk sikap keuangan yang secara signifikan memengaruhi pengelolaan keuangan usaha. Pendapatan usaha lebih banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari sehingga pengelolaan keuangan lebih dipengaruhi oleh kondisi kebutuhan usaha dibandingkan perubahan sikap keuangan. Dengan demikian, hipotesis ketujuh (H7) dinyatakan tidak didukung.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa literasi keuangan dan tingkat pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan UMKM pada kedai kopi di

Kota Palangka Raya. Selain itu, literasi keuangan dan tingkat pendapatan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap keuangan pelaku UMKM. Namun, sikap keuangan tidak secara langsung memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM karena pelaku usaha cenderung mengelola keuangan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki dan kondisi pendapatan usaha, bukan semata-mata dipengaruhi oleh sikap keuangan. Akibatnya, sikap keuangan juga tidak mampu memediasi pengaruh literasi keuangan maupun tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan UMKM lebih dipengaruhi secara langsung oleh literasi keuangan dan tingkat pendapatan dibandingkan melalui mekanisme sikap keuangan sebagai variabel mediasi.

Saran

1. Saran Praktis (Untuk Pelaku UMKM, Pemerintah Daerah, dan Lembaga Keuangan):

Pelaku UMKM kedai kopi di Kota Palangka Raya disarankan untuk meningkatkan literasi keuangan melalui penerapan pencatatan keuangan yang teratur, penyusunan anggaran, pengelolaan arus kas, serta pemisahan keuangan pribadi dan usaha agar pengelolaan keuangan menjadi lebih efektif. Pemerintah daerah diharapkan memperluas program pelatihan dan pendampingan literasi keuangan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, khususnya bagi pelaku UMKM sektor makanan dan minuman. Selain itu, lembaga keuangan perlu memberikan akses pembiayaan yang lebih mudah disertai edukasi mengenai pengelolaan keuangan usaha sehingga pelaku UMKM tidak hanya memperoleh modal, tetapi juga memiliki kemampuan dalam mengelola dana usaha secara optimal.

2. Saran Akademis (Untuk Penelitian Selanjutnya):

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan model penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM, seperti inklusi keuangan, pengalaman usaha, penggunaan teknologi keuangan digital (*financial technology*), locus of control, maupun perilaku keuangan. Selain itu, penelitian dapat memperluas objek penelitian pada sektor UMKM lain atau wilayah yang berbeda sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dan memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, M. K., Nurfadilah, Auliav, R. L., & Pandin, M. Y. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Financial Resilience Pada Umkm (Studi Pelaku Umkm Di Kelurahan Ngagel Surabaya). *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(4).
- Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/07495978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/07495978(91)90020-T)
- Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Kalimantan Tengah. (2023). Data Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Provinsi Kalimantan Tengah per 31 Desember 2023. Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Kalimantan Tengah.
- Direktorat Jenderal Perbendaharaan. (2024). *UMKM hebat, perekonomian nasional meningkat*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/curup/id/data-publikasi/artikel/2885-umkm-hebat,-perekonomian-nasional-meningkat.html>
- Frestiwati, D., Waty, E. N., Febriyanti, A., & Monica, T. R. (2024). Pengelolaan UMKM Bagi Pelaku UMKM Di Kecamatan Rumbai. *SAKAAI: Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 01, 168–177.

- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Universitas Diponegoro.
- Hapsari, N. E. P., & SU, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Waduk Cengklik Boyolali. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3, 750–764. <https://doi.org/doi.org/10.62710/87feqb07>
- Havitz, R. A., & Murwaniputri, H. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pengusaha Kecil Asli Papua di Kota Jayapura. *JUMABIS (JURNAL MANAJEMEN & BISNIS)*.
- Irfinanda, S. O. (2022). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (Kur), Sikap Kewirausahaan, Lokasi Usaha, Lama Usaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Sleman. Universitas Islam Indonesia.
- Novila Sari, P., Travilta Oktaria, E., Derina Yusda, D., & Desita Wengrum, T. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Bagi Pelaku Usaha Umkm Didesa Mekar Sari Kabupaten Mesuji. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 1(1). <https://jpu.ubl.ac.id/index.php/jpu>
- Mellinia, S. P., Budiarti, L., & Ulfah, P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Bidang Kuliner. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 11(3), 549–568. <https://doi.org/10.17509/jrak.v11i3.52018>
- Pemerintah Kota Palangka Raya. (2024, October 31). Pemko Palangka Raya Perkuat Sektor Usaha Mikro Sebagai Pilar Ekonomi Lokal. Palangkaraya.Go.Id.
- Putri, N., Nurwati, S., & Mahrita, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan, gaya hidup hedonisme, dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi wanita bekerja di Kota Palangka Raya. *Jurnal Studi Manajemen Dan Bisnis*, 10(1), 86-95
- Safitri, E., Sriyuni, F., Chandra, N., Keuangan, L., Keuangan, S., & Perilaku Pengelolaan Keuangan, dan. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Pengelolaan keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). In *Bisnis dan Ekonomi Indonesia (Vol. 2, Issue 1)*. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supatmin, Paeno, & Sutrisno. (2022). The Role Of Analysis Financial Report Management In Increasing Msmes Incomes under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License (CC BY-NC 4.0). *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 2022. <http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi>

Text Nur Choerunisa 3.pdf

ORIGINALITY REPORT

16 %

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	ojs.unr.ac.id Internet	148 words — 6%
2	journal.moestopo.ac.id Internet	117 words — 5%
3	Widyasari Febrina Athidira Arifin, Yolanda Masnita, Kurniawati. "ONLINE CONVENIENCE MECHANISMS IN DRIVING IMPULSIVE BUYING ON SOCIAL COMMERCE: A STIMULUS-ORGANISM-RESPONSE (S-O-R) PERSPECTIVE", JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)., 2026 Crossref	90 words — 3%
4	ejournal.unsrat.ac.id Internet	72 words — 2%

EXCLUDE QUOTES ON
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES < 2%
EXCLUDE MATCHES < 1 WORDS